

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akibat wabah penyakit menular COVID-19, semua kegiatan di Indonesia yang berpotensi untuk membuat orang-orang berkumpul termasuk seluruh jenjang pendidikan, telah dibatalkan. Ketika seseorang terinfeksi, itu menimbulkan berbagai infeksi pernapasan mulai dari flu pada umumnya hingga tahap kematian orang-orang yang sudah tua dan orang-orang dengan riwayat penyakit yang parah (Li, et al., 2020). Tentunya sebagai alternatif kegiatan pembelajaran tatap muka, diperlukan suatu media pembelajaran yang dapat diterapkan secara *online* dan dipakai oleh dosen dan mahasiswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Pembelajaran *online* melalui ruang kelas virtual dapat menjadi alternatif untuk dapat tetap melanjutkan kegiatan belajar di masa wabah penyakit menular COVID-19 ini (Ng & Or, 2020). Saat ini, pembelajaran jarak jauh atau daring adalah metode pendidikan yang lebih diterima secara universal (Yilmaz, 2015). Pembelajaran daring didefinisikan sebagai penyelenggaraan pendidikan formal sebagai bagian dari pembelajaran jarak jauh, di mana peserta didik dan pendidik dipisahkan menurut waktu dan lokasi geografis (Holmberg, 1994). Pembelajaran daring telah diminati di dunia pendidikan selama akhir-akhir ini (He, Xu, & Kruck, 2014). Pendidikan tinggi melalui pembelajaran yang dilakukan secara daring menciptakan pembelajaran modern (Huda, et al., 2018).

Kemampuan masyarakat pada era digital dalam menggunakan teknologi di berbagai aktivitas merupakan upaya individu untuk mengembangkan keahlian profesionalnya. Keterampilan literasi digital menjadi salah satu yang berpartisipasi dalam berbagai hubungan teknologi yang efektif di berbagai macam situasi belajar selama hidup. Literasi digital berpaku terhadap kemampuan individu untuk mengambil, mengevaluasi, dan menghasilkan informasi spesifik melalui tulisan dan media lain pada berbagai platform digital. Literasi digital dievaluasi sebagai kemampuan untuk menghasilkan teks, gambar, suara, dan desain menggunakan tata bahasa, tulisan, teknik dan teknik pengetikan individu (Syah, Darmawan, & Purnawan, 2019).

Kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi telah mendukung mahasiswa ke dalam lingkungan literasi digital sebagai generasi sekarang yang maju. Perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi pada era ini diharapkan memungkinkan mahasiswa untuk kian efektif pada penggunaan literasi digital di dunia akademis. Salah satu keuntungan yang diperoleh dari perubahan teknologi, informasi dan komunikasi adalah mahasiswa memiliki akses terhadap informasi pendidikan yang kian *up to date*. Kegiatan bisa dilakukan dengan menggunakan media digital *personal computer*, *notebook* maupun *smartphone* yang terhubung dengan jaringan internet yang dengan mudah diakses oleh siapa saja. Tetapi, kurangnya pengetahuan terhadap literasi digital pada penerapannya akan menjadi kendala serius. Salah satu solusi yang bisa dilakukan adalah membekali mahasiswa keterampilan teknik literasi digital yang dapat dengan bijak mengekstrak informasi digital (Liansari & Nuroh, 2018).

Pada masa pandemi dengan pembelajaran yang berlangsung secara daring, keterampilan literasi digital yang baik bagi mahasiswa dapat dengan sangat mudah untuk mengikuti setiap proses pembelajaran daring (dengan berbagai macam platform yang ada). Misalnya, memiliki kemampuan untuk menghubungkan *device* kepada jaringan internet yang sesuai dan menginstal berbagai macam perangkat lunak untuk pembelajaran yang dilakukan secara daring. Ini adalah teknik dasar yang memungkinkan mahasiswa untuk berpartisipasi secara efektif dalam kedua pembelajaran daring ini. Literasi digital pun berperan untuk mempermudah komunikasi maupun interaksi pada proses pembelajaran. Misalnya, dapat menggunakan fitur mikrofon dan kamera untuk dapat terhubung secara virtual. Selain itu, kemampuan untuk memberikan dukungan teks dan gambar (grafik, ilustrasi, dll.) dan menggunakan perangkat lunak untuk mengoptimalkan kolaborasi serta komunikasi dalam pembelajaran daring (Irhandayaningsih, 2020).

Untuk melek terhadap literasi digital, kita tidak hanya perlu memahami cara mendapatkan informasi di web, tetapi kita juga membutuhkan kemampuan untuk memahami dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber cetak atau digital (Gilster & Watson, 1997). Kemampuan teknis mahasiswa dalam menggunakan teknologi digital dan pemahaman terhadap sumber yang valid menjadi kendala dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Dalam dunia yang berubah dengan

cepat, literasi digital adalah keterampilan penting yang membantu setiap orang tumbuh secara pribadi, sosial dan ekonomi (Ruslan, 2017).

Adanya pemahaman mahasiswa terhadap literasi digital juga mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk menghadapi era yang selalu berubah. Pada saat pandemi ini, mahasiswa melakukan pembelajaran daring yang tentu saja kemampuan literasi digital mutlak harus dimiliki karena selain mengambil informasi, harus dapat memahami dan menganalisis informasi yang telah didapat. Keluhan kerap terjadi tatkala sedang pembelajaran daring karena kurangnya pemahaman literasi digital yang tinggi, baik dalam proses pembelajarannya ataupun pada pengambilan informasi sebagai sumber yang digunakan dalam menyelesaikan suatu pertanyaan atau masalah yang ada. Maka peneliti melaksanakan penelitian skripsi ini untuk menganalisis literasi digital mahasiswa PTE UPI dalam pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka selanjutnya fokus permasalahan yang akan dikaji adalah :

1. Bagaimana literasi digital dalam pembelajaran daring mahasiswa PTE UPI pada aspek kompetensi dasar TIK ?
2. Bagaimana literasi digital dalam pembelajaran daring mahasiswa PTE UPI pada aspek keterampilan berinternet ?
3. Bagaimana literasi digital dalam pembelajaran daring mahasiswa PTE UPI pada aspek keterampilan memperoleh dan menggunakan informasi ?

1.3 Batasan Masalah

Agar tujuan pembahasan tercapai dan tidak meluas pada hal-hal yang bukan merupakan tujuan penelitian. Maka peneliti menentukan sasaran responden yaitu mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro UPI, dan penelitian ini hanya sebatas mengetahui keterampilan literasi digital dalam pembelajaran daring mahasiswa PTE UPI yang terdiri dari aspek kompetensi dasar TIK, keterampilan berinternet serta keterampilan memperoleh dan menggunakan informasi tanpa melihat karakteristik dari responden.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan selanjutnya dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui literasi digital dalam pembelajaran daring mahasiswa PTE UPI pada aspek kompetensi dasar TIK
2. Mengetahui literasi digital dalam pembelajaran daring mahasiswa PTE UPI pada aspek keterampilan berinternet
3. Mengetahui literasi digital dalam pembelajaran daring mahasiswa PTE UPI pada aspek memperoleh dan menggunakan informasi

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, manfaat yang diharapkan sebagai berikut :

1. Bagi Departemen Pendidikan Teknik Elektro, hasil dari penelitian ini dapat mengetahui seberapa besar keterampilan maupun pemahaman mahasiswa mengenai literasi digital khususnya dalam pembelajaran daring.
2. Bagi Penulis, hasil penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan bisa untuk menambah wawasan peneliti mengenai literasi digital dan dapat memberikan bekal pengalaman untuk kedepannya.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan pada pelaksanaan penelitian skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab. Bab I ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Bab II berisi penjelasan teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Bab III berisi mengenai metode penelitian membahas tentang desain penelitian, objek penelitian, instrumen penelitian dan data penelitian. Bab IV berisi tentang uraian hasil penelitian berupa hasil uji coba instrumen penelitian, analisis deskripsi data, pembahasan data penelitian, temuan dan pembahasan hasil penelitian. Bab V berisi tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi yang diambil dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan.